

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang kuasa panoptisisme terhadap tubuh perempuan yang dijalankan melalui *panopticon* di dalam novel *Breasts and Eggs*. Fungsi reproduksi yang dimiliki oleh perempuan menjadikan tubuh mereka diawasi, dikekang, diatur, dan dikuasai. Namun, *technologies of the self* kemudian hadir sebagai bentuk reaksi dari kuasa *panopticon* itu sendiri. Tubuh perempuan pada awalnya dijadikan objek kuasa seketika beralih menjadi subjek yang menjalankan kuasa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menampilkan kuasa panoptisisme yang beroperasi pada tubuh perempuan melalui berbagai wujud *panopticon* dan menemukan bentuk dari penggunaan *technologies of the self* oleh perempuan terhadap tubuhnya. Di dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan dua buah pemikiran Foucault. Landasan teori yang pertama adalah *panopticon* dari buku yang berjudul *Discipline and Punish: The Birth of the Prison* (1979). Teori yang kedua adalah *technologies of the self* yang berasal dari buku *Technologies of The Self: A Seminar With Michel Foucault* (1988). Metode penelitian ini meliputi metode pengumpulan dan analisis data. Segala sesuatu yang dianggap relevan dengan sumber kajian akan diteliti dan dideskripsikan secara rinci. Data primer dari penelitian ini berupa dialog, manalog, maupun narasi yang memuat tentang berbagai wujud *panopticon* dan penggunaan *technologies of the self* pada tubuh perempuan di dalam novel *BaE*. Selanjutnya, setiap dialog, manalog, ataupun narasi yang menggambarkan tentang *panopticon* akan dianalisis dengan mengaplikasikan teori dan sumber pustaka yang mendukung. Dari hasil analisis tersebut kemudian akan ditarik kesimpulan yang diuraikan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa *panopticon* tidak selalu berwujud dalam bentuk bangunan fisik, tetapi juga dapat menjelma ke dalam bentuk *panopticon* ruang. Jenis *panopticon* ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu ranah domestik seperti pernikahan dan ranah publik seperti ruang lingkup sosial dan pemerintah. Selain itu, jenis *panopticon* lainnya berupa *panopticon* digital dalam wujud teknologi sebagai media yang memantau sekaligus mengatur tubuh perempuan. Para pelaku yang menduduki kekuasaan *panopticon* juga beragam, seperti suami, ibu mertua, masyarakat sosial, dan pemerintah. *Panopticon* mencerabut kuasa yang sepatutnya dimiliki oleh perempuan atas tubuhnya sendiri melalui kuasa panoptisisme. *Technologies of the self* kemudian hadir sebagai bentuk dari reaksi kuasa panoptisisme yang dijalankan melalui berbagai wujud *panopticon*. Keadaan membalikkan posisi perempuan menjadi subjek yang menjalankan kuasa melalui tubuhnya, tubuh perempuan lain, dan pemikirannya. Hingga pada akhirnya, perempuan mampu menghasilkan produk dari kuasa yang ia miliki atas tubuhnya.

Kata kunci: *panopticon*, panoptisisme, *technologies of the self*, tubuh, perempuan

ABSTRACT

This research examines the power of panopticism over womens' bodies which is carried out through the panopticon in the novel Breasts and Eggs. The reproductive function possessed by women makes their bodies controlled, restrained, regulated and controlled. However, technologies of the self then appeared as a form of reaction from the power of the panopticon itself. Initially, womens' body were used as an object of power then suddenly turned into a subject that exercises the power. This research aims to show the power of panopticism that operates womens' bodies through various forms of panopticon and find technologies of the self usage form by women against their bodies. In this research, the researcher applies two of Foucault's ideas. The first theoretical foundation is panopticon from a book entitled Discipline and Punish: The Birth of the Prison (1979). The second theory is technologies of the self which comes from the book entitled Technologies of the Self: A Seminar With Michel Foucault (1988). The method of this research includes data collection and analysis methods. Everything which is considered relevant to the source of the study will be examined and described in detail. The primary data from this study are in the form of dialogues, manalogues, and narratives which contain various forms of panopticon and the usage of technologies of the self over womens' bodies in the novel BaE. Furthermore, every dialogue, manalogue, or narrative that describes the panopticon will be analyzed by applying supporting theories and literature. The outcome of the analysis will be drawn as conclusions that described descriptively. This research found that the panopticon does not always exist in the form of a physical building, but can also be transformed into spatial panopticon. The kind of this panopticon divided into two parts, namely the domestic realm such as marriage and the public sphere such as social and government spheres. In addition, another type of panopticon is a digital panopticon in the form of technology as a medium that monitors and regulates womens' bodies. The person who occupy the power of the panopticon also vary such as husbands, mother in law, social society, and government. The panopticon deprives the power of women that should be a right over their own bodies through the power of panopticism. Technologies of the self then comes as a form of a reaction to the power of panopticism which is carried out through various panopticon forms. Circumstances reverse the position of women become subjects who exercise power through their bodies, other womens' bodies, and their thoughts. In the end, women are able to produce the products from their power through the bodies.

Keywords: *panopticon, panopticism, technologies of the self, bodies, women*